

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah Menjelang Akhir Pekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,175—6,240).

Today's Info

- Laba UNTR Turun 4.7%
- Penjualan SMSM Turun 2.34%
- Laba INTP Naik 90.35%
- Laba BUMI Turun 63%
- PTPP Raih Pendapatan Rp 16.06 Triliun
- IPCM Optimis Raih Laba Rp 93 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMTR	Spec.Buy	390-394	362
LPPF	B o W	3,710-3,780	3,470
JSKY	Trd. Buy	700-740	600
BBTN	B o W	1,905-1,940	1,765
ASII	S o S	6,600-6,500	7,050

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.17	4,085

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
TRIL	04 Nov	EGM
APLN	05 Nov	EGM
AGRO	06 Nov	EGM
ENVY	06 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
ANDI	1 : 5	05 Nov

RIGHT ISSUE

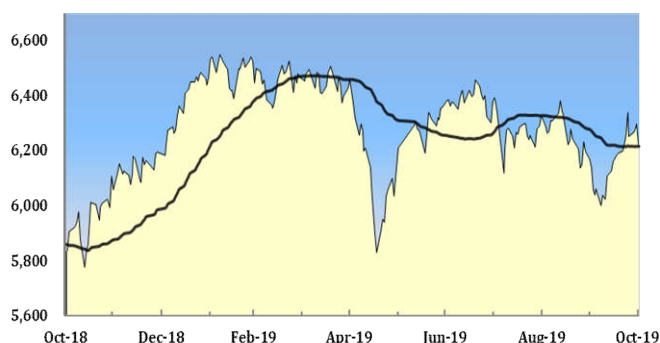
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	14 : 1	2,200	18 Nov
TRIS	2 : 1	276	26 Nov

IPO CORNER

PT. Ginting Jaya Energi

IDR (Offer)	375—450
Shares	750,000,000
Offer	28—31 October 2019
Listing	06 November 2019

IHSG Oktober 2018 - Oktober 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	18,558	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,117	6,175	6,240
Frequency (Times)	570,209	6,155	6,265
Market Cap (Trillion IDR)	7,138	6,135	6,280
Foreign Net (Billion IDR)	(215.3)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,207.19	-21.13	-0.34%
Nikkei	22,850.77	-76.27	-0.33%
Hangseng	27,100.76	194.04	0.72%
FTSE 100	7,302.42	54.04	0.75%
Xetra Dax	12,961.05	94.26	0.73%
Dow Jones	27,347.36	301.13	1.11%
Nasdaq	8,386.40	94.04	1.13%
S&P 500	3,066.91	29.35	0.97%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.69	2.1	3.47%
Oil Price (WTI) USD/barel	56.20	2.0	3.73%
Gold Price USD/Ounce	1510.52	5.4	0.36%
Nickel-LME (US\$/ton)	16799.00	119.0	0.71%
Tin-LME (US\$/ton)	16485.00	-5.0	-0.03%
CPO Malaysia (RM/ton)	2422.00	-22.0	-0.90%
Coal EUR (US\$/ton)	56.25	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	67.70	0.6	0.89%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14039.00	-2.0	-0.01%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	Chg 3Y
MA Mantap	1,709.6	1.67%	13.48%
MD Asset Mantap Plus	1,328.7	1.92%	-2.14%
MD ORI Dua	2,241.9	3.53%	16.56%
MD Pendapatan Tetap	1,261.3	2.45%	20.57%
MD Rido Tiga	2,479.0	1.79%	15.28%
MD Stabil	1,281.2	1.99%	13.93%
ORI	1,969.9	-2.58%	-20.50%
MA Greater Infrastructure	1,177.4	3.19%	0.87%
MA Maxima	934.8	-0.15%	-0.73%
MA Madania Syariah	1,030.4	-0.67%	7.37%
MD Kombinasi	690.6	-1.38%	-9.03%
MA Multicash	1,517.0	0.55%	6.23%
MD Kas	1,626.4	0.58%	7.24%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah Menjelang Akhir Pekan. IHSG ditutup melemah 0,34% atau 21,13 poin di level 6.207 pada penutupan perdagangan menjelang akhir pekan lalu. Saham PGAS (-12.32%) menjadi penekan utama IHSG pada akhir perdagangan pasca Presiden Joko Widodo menyerukan tinjauan untuk harga gas lokal. Selain itu, penurunan angka PMI Manufaktur Indonesia dari level 49.1 di September 2019 menjadi 47.7 pada Oktober juga menjadi sentimen penekan IHSG. IHSG melemah di tengah penguatan bursa Asia lainnya pasca rilis data PMI Tiongkok yang menunjukkan kenaikan menjadi 51.7 di bulan Oktober dari 51.4 di bulan September. Asing mencatatkan net sell Rp 215 miliar, melanjutkan reli lima hari berturut-turut.

Sedangkan di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+1.11%), indeks S&P 500 (+0.97%) dan Nasdaq Composite (+1.13%) masing-masing ditutup menguat. Wall Street ditutup menguat pada perdagangan Jumat (01/11). Di mana indeks S&P 500 kembali mencetak rekor penutupan untuk ketiga kalinya, setelah laporan membaiknya data pekerjaan AS dan data manufaktur China meredakan kekhawatiran tentang perlambatan pertumbuhan global.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,175—6,240). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di 6,207. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menuju support level 6,175. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun indikasi golden cross pada EMA 20 dan 50 berpeluang menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info

Laba UNTR Turun 4.7%

- Penjualan alat berat PT United Tractors Tbk (UNTR) mengalami penurunan pada kuartal III-2019. Volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 2.568 unit, turun 30% jika dibandingkan penjualan alat berat Komatsu pada periode yang sama tahun 2018 sebanyak 3.681 unit.
- Dari total penjualan alat berat tersebut, sebanyak 43% dialokasikan ke sektor pertambangan, 29% ke sektor konstruksi, 15% ke sektor kehutanan, dan sisanya 13% ke sektor perkebunan.
- Selain itu, penjualan produk merek lainnya yaitu UD Trucks juga turut mengalami penurunan dari 624 unit menjadi 387 unit. Hal yang sama juga terjadi pada penjualan produk Scania yang menjadi 382 unit. Padahal, UNTR berhasil menjual 683 unit Scania pada kuartal III 2018.
- Manajemen UNTR mengklaim, penurunan penjualan UD Trucks dan Scania karena terpengaruh penurunan harga batubara lantaran kedua produk tersebut banyak digunakan di sektor pertambangan.
- Oleh karena itu, secara keseluruhan pendapatan UNTR, lini bisnis mesin konstruksi menurun menjadi sebesar Rp 18,2 triliun atau 27,7% terhadap total pendapatan konsolidasian UNTR. Realisasi ini turun 15% dari Rp 21,3 triliun pada periode yang sama tahun 2018.
- Sampai dengan kuartal III 2019, pendapatan bersih konsolidasi UNTR mencapai Rp65,6 triliun atau meningkat sebesar 7,3% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018. Meski demikian, laba bersih UNTR justru turun sekitar 4,7% menjadi Rp 8,6 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

Penjualan SMSM Turun 2.34%

- Penjualan PT Selamat Sempurna Tbk turun 2,34% menjadi Rp 2,78 triliun. Penjualan segmen karoseri mencapai 28% secara tahunan (year-on-year/yoy) menjadi Rp 190 miliar sepanjang Januari - September 2019. Padahal, sebelumnya penjualan segmen karoseri perseroan mencapai Rp 264 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih perseroan 1,87% menjadi Rp 450,07 miliar.
- Penurunan penjualan segmen karoseri dipicu oleh kondisi pelemahan yang terjadi pada sektor pertambangan dan perkebunan yang memang memiliki kontribusi besar dalam produksi alat berat di dalam negeri. Segmen filter tumbuh 0,02% menjadi Rp 2,04 triliun di kuartal III 2019. Kenaikan penjualan juga terjadi pada segmen radiator yang tumbuh tipis sekitar 1,95% menjadi Rp 249 miliar di kuartal III 2019. (Sumber:kontan.co.id)

Laba INTP Naik 90.35%

- Laba PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) naik 90,35% menjadi Rp 1,17 triliun pada kuartal III 2019. Meski demikian, pendapatan INTP hanya naik 5,33% menjadi Rp 11,34 triliun dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 10,77 triliun.
- Penjualan semen INTP pada September 2019 mencapai 1,69 juta ton atau naik 6,2% dibandingkan penjualan Agustus 2019 sebesar 1,6 juta ton. Jika diakumulasikan sejak Januari 2019, maka INTP telah menjual 12,8 juta ton semen atau turun 1,9% dibandingkan realisasi penjualan periode tahun lalu.
- Kenaikan pendapatan INTP pada kuartal III 2019 tidak lepas dari adanya kenaikan harga jual rata-rata semen. Kenaikan revenue disebabkan karena adanya kenaikan harga jual rata-rata sebesar 8,9% dibandingkan periode tahun lalu.
- Beban pokok pendapatan INTP per 30 September 2019 sebesar Rp 7,6 triliun atau turun 2,8% dari periode sebelumnya yakni Rp 7,8 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info**Laba BUMI Turun 63%**

- PT Bumi Resources Tbk. membukukan pendapatan bersih sebesar US\$751,85 juta selama 9 bulan pertama 2019, turun 8,85 persen dari posisi tahun sebelumnya, yang sekitar US\$824,85 juta. Segmen penjualan batu bara menyumbang US\$748,39 juta. Sementara itu, segmen jasa menyumbang US\$3,46 juta, naik dari realisasi periode yang sama tahun lalu, yang senilai US\$1,18 juta.
- Di pos beban pokok pendapatan, terjadi penurunan dari US\$659,98 juta menjadi US\$577,58 juta. Dengan demikian, laba kotor yang diperoleh sebesar US\$174,26 juta hingga September 2019.
- Setelah dikurangi beban usaha, beban lain-lain, beban bunga serta pajak, BUMI membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar US\$76,07 juta atau turun hampir 63 persen secara year-on-year (yoy) dari sebelumnya US\$205,29 juta.
- Harga batu bara turun 11% ke level US\$52,6 per ton dari posisi US\$59,4 per ton, sehingga menekan kinerja perusahaan. Harga pokok penjualan meningkat sebesar 4% tapi biaya operasional relatif stabil.
- Volume penjualan tumbuh 5% menjadi 63,1 juta ton dibandingkan 60 juta ton pada periode yang sama tahun lalu. Dari jumlah itu, sebesar 45,5 juta ton disumbang oleh PT Kaltim Prima Coal (KPC), naik 12 persen yoy. Sementara itu, 17,6 juta ton lainnya berasal dari PT Arutmin. Jumlah ini menyusut 9 persen dari realisasi tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

PTPP Raih Pendapatan Rp 16.06 Triliun

- PT PP (Persero) Tbk. membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 8,62 persen pada kuartal III/2019. PTPP meraih pendapatan senilai Rp16,06 triliun pada Januari-September 2019, lebih tinggi dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp14,79 triliun.
- Namun, kenaikan pendapatan tersebut dibarengi dengan beban pokok pendapatan yang makin besar, yaitu tumbuh 10,82 persen dari Rp12,56 triliun menjadi Rp13,91 triliun.
- Dengan demikian, PTPP membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp544,47 miliar atau merosot 37,75 persen (Sumber:bisnis.com)

IPCM Optimis Raih Laba Rp 93 Miliar

- PT Jasa Armada Indonesia Tbk. optimistis mencapai proyeksi laba sebesar Rp93 miliar hingga akhir tahun ini, menyusul raihan laba bersih per September 2019 sebesar Rp69 miliar. Sepanjang 2019 perseroan memang menargetkan laba bersih Rp93 miliar atau naik 27 persen dibandingkan dengan pencapaian laba 2018.
- Selama 9 bulan pada 2019, IPCM telah memperoleh laba bersih sebesar Rp69 miliar atau 74 persen dari proyeksi akhir tahun ini. Perolehan laba ini terutama berasal dari pendapatan jasa pelayanan penundaan dan pemanduan sebesar Rp448 miliar ditambah dengan pendapatan lainnya sebesar Rp72 miliar. Marjin laba bersih dibandingkan periode yang sama tahun lalu meningkat menjadi 14 persen dari sebelumnya 12,8 persen, sebagai hasil berbagai upaya meningkatkan kinerja profitabilitas termasuk pengendalian biaya.
- Penguatan fundamental kinerja operasional dan keuangan sebagai fokus utama perseroan, diimplementasikan dalam beberapa strategi yaitu transformasi bisnis, keuangan dan organisasi. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.